

EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL BAGI PERKEMBANGAN ANAK

Muhammad Adlan El Fatih¹, Salsa Khoirunnisa², Paris Rifandie³

¹⁻³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: *¹adlanel441@gmail.com, ²khoirunnisa12@gmail.com,

³parisris@gmail.com

Abstrak- *Sosial media adalah salah satu perkembangan teknologi di Indonesia yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang bahkan anak dibawah umur, media sosial juga penting sebagai sarana bertukar informasi yang memberikan kemudahan untuk mengirim pesan tanpa batas bahkan ke penjuru dunia. Edukasi dampak media sosial ini kami ambil sebagai topik yang relevan untuk keadaan jaman sekarang dimana anak dibawah umur dapat mengakses dengan mudah konten-konten negatif dan melakukan tindakan yang tidak beretika di sosial media. Tujuannya yaitu untuk menyadarkan anak dari dampak negatif yang dapat timbul dari media tersebut sehingga menciptakan lingkungan yang positif dan tidak menghambat perkembangan bersosialisasi anak karena kecanduan bermain sosial media. Dalam hal ini kami memilih sekolah MI AR-Robiatul Adawiyah sebagai sasaran edukasi karena dari survey di lapangan terdapat banyak anak yang bermain sosial media sebelum waktunya, kami menggunakan metode penyuluhan dan distribusi materi edukatif secara singkat. Hasil edukasi menunjukkan meningkatnya pemahaman anak terhadap dampak media sosial dan penggunaan media tersebut dengan bijak setelah mencapai usia yang tepat. Edukasi ini diharapkan dapat membangun literasi digital yang positif untuk anak dan mampu melindungi anak dari bahaya media sosial.*

Kata Kunci : *Perkembangan Teknologi, Media Sosial, Dampak Positif, Dampak Negatif*

Abstract- *Social media is one of the technological developments in Indonesia which plays an important role in the daily lives of most people, even minors. Social media is also important as a means of exchanging information which makes it easy to send unlimited messages even to all corners of the world. We take this education on the impact of social media as a relevant topic for today's situation where minors can easily access negative content and carry out unethical actions on social media. The aim is to make children aware of the negative impacts that can arise from this media so as to create a positive environment and not hinder children's social development because they are addicted to playing social media. In this case, we chose the MI AR-Robiatul Adawiyah school as the educational target because from field surveys there were many children who played social media before their time, we used the method of counseling and distributing short educational materials. Educational results show children's increased understanding of the impact of social media and their use of this media wisely once they reach the right age. It is hoped that this education can build positive digital literacy for children and be able to protect children from the dangers of social media.*

Keywords: *Technological Development, Social Media, Positive Impact, Negative Impact*

1. PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain menjelaskan bahwa media sosial ialah media digital yang mendukung interaksi sosial dan media sosial yang biasanya menggunakan teknologi berbasis web atau aplikasi untuk mengubah komunikasi menjadi dialog yang lebih interaktif lagi. (Liedfray,2022).

Meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali penggunaannya tidak optimal dan berdampak negatif. Bahkan pada geografi umumnya, hingga saat ini anak yang berumur 5 hingga 12 tahun menjadi pengguna paling aktif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan media sosial yang berjalan pada saat ini. Oleh karena itu, maka tidak mengherankan apabila efek positif dari perkembangan media informasi dan teknologi untuk anak usia 5 hingga 12 tahun dikatakan sebagai generasi multi-tasking. (Patta Mirna,2018). Banyak pengguna yang kurang memahami aspek privasi, keamanan, dan etika dalam bermedia sosial. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran informasi palsu, perundungan daring, dan kecanduan

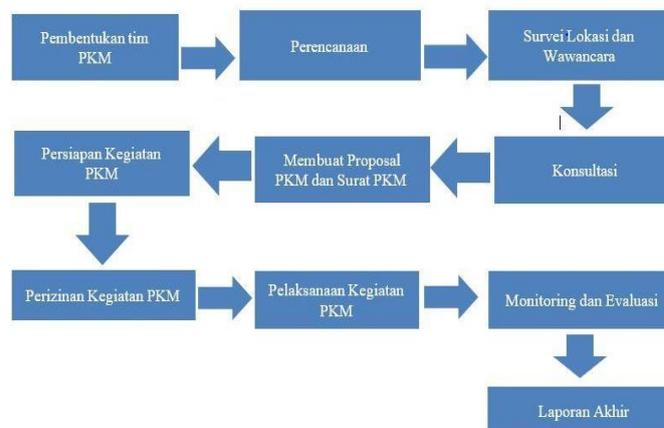
media sosial.

Media sosial memuat materi-materi yang dapat mengubah perilaku ataupun pola bahasa dari pengguna-nya. (Harahap,&Adeni,2020). Maka tidak mengherankan bahwa anak-anak usia dini mudah sekali menyerap perilaku dari idola nya yang ada di media sosial seperti hal-nya media youtube ataupun tiktok. Dalam hal ini perlu pengawasan orang tua ataupun orang dewasa disekitar untuk memfilter konten-konten yang seharusnya tidak menjadi konsumsi anak dibawah umur. Peranan orang tua dalam mengelola ataupun memonitor dari penggunaan perangkat elektronik oleh anak yang dibawah umur melibatkan pembatasan waktu penggunaan, pemilihan aplikasi dengan hati-hati, selain itu pendampingan dalam menggunakan perangkat, serta pembentukan tanggung jawab juga penting dalam pengelolaan. (Tasya, Kanzunnudin, & Dwi, 2021).

Oleh karena itu, tujuan PKM ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya anak dibawah umur terkait dampak media sosial di MI Ar-Robiatul Adawiyah. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak akan dampak sosial, psikologis, dan kesehatan yang dapat timbul akibat penggunaan yang tidak tepat. Selain itu, kegiatan PKM juga akan mengajarkan keterampilan dalam memeriksa keaslian informasi, membangun hubungan yang sehat di duniamaya, serta melindungi privasi dan keamanan pribadi.

Dengan adanya edukasi media sosial yang efektif, diharapkan dapat mempersiapkan anak-anak pada MI Ar-Robiatul Adawiyah untuk menghadapi era baru ketika sudah legal dalam menggunakan media sosial, selain itu kita berharap mereka memahami bahaya sosial media bila diakses sebelum waktu- nya.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 2.1 Bagan Metode Pelaksanaan

Pada tahapan-tahapan ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- Tahap Peembentukan tim PKM, dimana penentuan anggota dan ketua pelaksana.
- Tahap Perencanaan, ketua kelompok melakukan penentuan lokasi survey dan judul edukasi.
- Tahap Survey Lokasi dan Wawancara, tahap dimana melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan murid sekolah.
- Tahap Konsultasi, kelompok PKM melakukan diskusi dengan dosen pembimbing seputar pelaksanaan.
- Tahap membuat proposal, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 bab, BAB I Pendahuluan, BAB II Saran, Tujuan dan Signifikansi Kegiatan, BAB III Pelaksanaan Kegiatan, BAB IV Kesimpulan, BAB V Penutup yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke sasaran sekolah yang dituju.

- f) Tahap Persiapan Oleh Tim Pengusul, dilaksanakan 2 minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, dan media presentasi.
- g) Tahap perizinan, melakukan perizinan ke sekolah sasaran serta perizinan kampus.
- h) Tahap Pelaksanaan PKM, dilaksanakan setelah mendapatkan perizinan dari pihak sasaran masyarakat dan dilanjutkan pelaksanaan PKM oleh tim pelaksana.
- i) Tahap Monitor dan Evaluasi, merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilaksanakan.
- j) Tahap Laporan Akhir, tahap ketika menyusun laporan akhir dan menyisipkan lampiran-lampiran. Pembuatan cover halaman, Lembar Pengesahan, Identitas dan uraian umum, Daftar isi, Daftar Table, Daftar Gambar, BAB I Pendahuluan, BAB II Saran, Tujuan dan Signifikansi Kegiatan, BAB III Pelaksanaan Kegiatan, BAB IV Kesimpulan, BAB V Penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi dilakukan di MI Ar-Robiatul Adawiyah yang berlokasi di Karang Tengah pada hari senin 27 November 2023. Kegiatan PKM dalam bentuk edukasi ini diawali dengan melakukan presentasi materi edukatif, dan di akhiri dengan quiz tanya jawab serta mini games. Sebelum melakukan presentasi, acara ini dimulai dengan melakukan doa bersama yang di pimpin oleh ketua pelaksana sehingga acara dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan dari Hawiyah sebagai kepala sekolah MI Ar-Robiatul Adawiyah, kemudian dilanjutkan dengan sambutan kedua oleh ketua pelaksana yaitu Ade Ermawati. Setelah semua sambutan selesai, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai **“Dampak Media Sosial Bagi Anak Dibawah Umur”** Yang akan disampaikan oleh beberapa anggota PKM.

Media Sosial

Sosial media adalah salah satu perkembangan teknologi di indonesia yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang bahkan anak dibawah umur, media sosial juga penting sebagai sarana bertukar informasi yang memberikan kemudahan untuk mengirim pesan tanpa batas bahkan ke penjuru dunia.

Batas Penggunaan Media Sosial

Untuk mencegah dampak buruk dari media sosial hingga usia 13 tahun, sebaiknya anak-anak tidak perlu memiliki akun media sosial. Hal ini tidak berarti bahwa anak-anak yang masih berusia di bawah 13 tahun tidak diizinkan mengakses teknologi digital. Meskipun media sosial dikecualikan dari banyaknya adopsi teknologi, namun bagi anak-anak pada rentang usia tersebut, tetap perlu diperkenalkan pada penggunaan teknologi digital.

Dampak Negatif Sosial Media

- a) **Menjauhkan anak dari interaksi sosial**, hal ini menjadi salah satu dampak negatif karena di posisi tertentu anak akan lebih memilih berinteraksi secara online dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orang lain.

Solusi : Hal ini dapat dihindari dengan memperbanyak interaksi ke teman sebaya, berdiskusi tanpa menggunakan gadget pada praktiknya.

- b) **Kecanduan**, terlalu sering bermain sosial media akan berangsur-angsur membuat anak memiliki

kecanduan buruk hingga tidak mau lepas dari gadget-nya dan melupakan hal-hal disekitarnya.

Solusi : Gunakan waktu luang dengan bermain di luar dan mencari alternatif kegiatan yang positif, disini peran orang tua juga penting untuk mengarahkan anak ke kegiatan yang lebih baik.

- c) **Emosional**, Dampak ini akan langsung dirasakan ketika anak sudah masuk ke fase kecanduan, hingga akan berujung ke meningkatnya emosi bila mereka di ganggu.

Solusi : Harus ada tindakan preventif dari orang tua sebagai upaya mengurangi jam bermain gadget, serta melakukan pendidikan manajemen emosi agar emosi anak dapat terkontrol dengan baik.

Cyberbullying

Adalah perlakuan perundungan yang terjadi di jejaring media sosial. Pelakunya kerap kali menjatuhkan korban dengan kata-kata yang tidak pantas, melakukan fitnah, ataupun membohongi korban.

Para korban harus dapat terbuka dengan orang di sekitar mengenai kejadian bully ini, kita sebagai orang yang lebih dewasa harus bisa melakukan penyaringan konten dan membatasi teman-teman yang dirasa memberi pengaruh buruk.

Privasi dan Keamanan

Hal ini sering kali menjadi topik pembahasan karena anak adalah salah satu korban yang sering disebut dari maraknya kasus pelanggaran privasi. Seperti contohnya anak yang memberi tahu alamat rumah ataupun nomor telepon mereka yang dapat berakibat fatal karena memancing pelaku pedofil.

Pencegahan :

- a) **Persetujuan Orang Tua**, Anak hanya dapat mengakses sosial media dibawah persetujuan dan monitoring orang tua untuk menghindari hal itu terjadi.
- b) **Jaga Privasi**, Menjaga nya dengan cara tidak menyebarkan informasi pribadi ke media sosial seperti nomor telepon, alamat rumah, foto atau video pribadi. Agar tidak ada celah untuk penyalahgunaan informasi pribadi.
- c) **Hindari Modus Penipuan**, Harus jeli dalam memilah informasi apalagi yang berkaitan dengan konten informasi dan hoax yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

4. HASIL DARI PEMBAHASAN

Setelah berlangsungnya kegiatan PKM ini terdapat beberapa hasil yaitu :

1. Meningkatnya kesadaran anak mengenai bahaya sosial media bila di akses sebelum waktunya.
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai apa itu sosial media dan cyberbullying.
3. Menyadarkan pentingnya untuk menjaga informasi pribadi dan keamanan.
4. Telah tercapai nya tujuan dari pelaksanaan PKM.
5. Telah tercapai nya harapan kami yaitu materi yang disampaikan dapat dipahami oleh anak murid kelas 6 MI Ar-Robiatul Adawiyah.



Gambar 3.1 Pemaparan Materi yang Disampaikan Anggota



Gambar 3.2 Sambutan Oleh Ketua Pelaksana



Gambar 3.3 Pembagian Doorprize Mini Games



Gambar 3.4 Foto Bersama

5. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa siswa/siswi MI Ar-Robiatul Adawiyah khusus nya di kelas 5 dan 6. mampu memahami edukasi mengenai bahaya sosial media yang telah kami sampaikan. Siswa/siswi juga memahami batasan akses untuk penggunaan media sosial dan bagaimana untuk menjaga privasi dan keamanan. Harapan kedepannya, semoga pengetahuan mengenai media sosial ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan pemahaman yang telah didapatkan dari menyimak materi yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Liadfrey, Waani., Lasut, 2022, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Tesis*, Program Studi Sosiologi, Univ. Sam Ratulangi, Manado.
- Mirna, Patta, 2018, Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Perkembangan Anak di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam, Univ. Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Harahap, Adeni, 2020, Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Sosial, Univ. Bengkulu, Bengkulu.
- Tasya, Kanzunudin, 2021, Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 11 Tahun. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Univ. Muria Kudus, Kudus.